

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi menuntut semua perusahaan untuk mampu bersaing baik di kancan nasional maupun internasional. Perusahaan-perusahaan besar cukup banyak dan disusul dengan perusahaan-perusahaan kecil. Suatu perusahaan yang didirikan pasti untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan strategi-strategi untuk mencapai ta Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Putra, & (2021). Melalui kinerja keuangan ini, nilai perusahaan dapat ditentukan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya disaat kinerja perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun (Harningsih, (2019).).target perusahaan.

Nilai perusahaan akan meningkatkan apa bila saham melambung tinggi yang di tandai dengan tingkat pengambalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Equity (ROE), karena ROE mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, sehingga ROE dapat

menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal yang diperoleh dari investor untuk menciptakan laba bersih (Nur'Aini, & (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga yang juga menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan mampu mendapatkan dan menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu. Menurut Nirawati, & kk (2020) profitabilitas merupakan kemampuan besarnya keuntungan bersih yang dapat diperoleh suatu perusahaan ketika perusahaan beroperasi selama periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi gambaran prospek perusahaan yang sangat baik sehingga akan ditangkap sebagai sinyal positif yang dapat menaikkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang ada diperusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang sangat kecil. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi merupakan perusahaan yang banyak diminati oleh investor karena dilihat dari segi yang sangat menguntungkan juga disisi lain investor tidak sembarangan mau menginvestasikan dananya kesembarangan perusahaan.

Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal akan memberikan harapan atas return yang maksimal sehingga akan berimbas pada pencapaian nilai perusahaan yang optimal. Penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan juga telah diteliti oleh(Efendi, & Idayati, (2020). dengan hasil bahwa

variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap ada penambahan hutang, maka akan menurunkan nilai perusahaan secara signifikan .

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiaya dengan menggunakan hutang (Sopian, (2017). Rasio leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor.

Ukuran perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari total aktiva. Seorang investor dapat melihat ukuran perusahaan melalui suatu indikator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Kusumaningrum, (2022). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, yang mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan sehingga dapat meningkatkan nilai atau prospek dari suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula

perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang semakin besar, maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan akan menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah atau problematika dalam bisnis perusahaan tersebut dan dapat menjadi kemampuan perusahaan karena mendapatkan laba yang tinggi yang didukung dengan aset yang dimiliki cukup besar sehingga kendala tersebut bisa terselesaikan atau dapat terpecahkan dan teratasi dengan baik.

Perusahaan yang berskala besar akan dapat menarik minat investor karena menunjukkan perusahaan sedang bertumbuh dan berkembang sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan, juga mempunyai profit yang akan meningkat dapat menarik minat investor kemudian membuat permintaan saham perusahaan meningkat, sehingga harga saham perusahaan menjadi melambung tinggi dan akan berimbas pada tingginya nilai perusahaan. profit yang kecil sehingga dapat berdampak pada ketidak tertarikan investor untuk memilih perusahaan yang mempunyai skala kecil dalam jangka waktu yang panjang. Maka, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut sehingga menjadi penentu investor memilih perusahaan untuk menanam sahamnya.

Sektor makanan dan minuman (food and beverage) merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh karakteristik produk makanan dan minuman yang merupakan

kebutuhan pokok masyarakat. Permintaan yang relatif stabil dan pertumbuhan konsumsi yang terus meningkat membuat sektor ini memiliki prospek bisnis yang menjanjikan.

Selain itu, perusahaan food and beverage umumnya memiliki tingkat profitabilitas yang relatif stabil, meskipun terjadi fluktuasi ekonomi. Stabilitas permintaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan dalam sektor ini menarik untuk diteliti. Di sisi lain, struktur keuangan perusahaan food and beverage, yang mencakup leverage dan ukuran perusahaan, juga dapat memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan di pasar modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage di BEI?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage di BEI?
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan yang ingin disampaikan dan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage di BEI.
2. Untuk mengetahui Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage di BEI.
3. Untuk mengetahui Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage di BEI.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu ekonomi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan pengembangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai masukan untuk pihak yang berkepentingan mengenai factor – factor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, memberikan masukan dalam menilai dan mengevaluasi ketika akan melakukan penanaman modal.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan
- d. mengenai nilai perusahaan dan factor yang mempengaruhinya.